

Nomor Surat	075/GOTO/CS/JKT/VII/2026
Nama Perusahaan	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Kode Emiten	GOTO
Lampiran	1
Perihal	Siaran Pers_GoTo Kembali Cetak Laba Bersih di Kuartal II-2026

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Bidang Usaha	Perusahaan Induk dan Penyedia platform digital yang mengintegrasikan on-demand services, e-commerce dan
Telepon	(021) 2910 1072
Faksimili	(021) 2709 7877
Alamat Surat Elektronik (email)	corpsecretary@gotocompany.com dan ir@gotocompany.com

Tanggal Kejadian	29 Juli 2026
Jenis Informasi atau Fakta Material	Siaran Pers_GoTo Kembali Cetak Laba Bersih di Kuartal II-2026

Uraian Informasi atau Fakta Material	Pada hari ini, Perseroan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit dan tidak direviu pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026, melalui surat Perseroan No. 072/GOTO/CS/JKT/VII/2026, tanggal 29 Juli 2026, dimana Perseroan menunjukkan pencapaian laba bersih kuartal II-2026, menandai dua kuartal berturut-turut mencetak laba bersih. Pada kuartal II-2026, Perseroan mencatatkan laba bersih Rp252 miliar, melanjutkan kinerja positif setelah meraih laba bersih sebesar Rp171 miliar pada kuartal I-2026. Pertumbuhan juga mengalami akselerasi, tercermin dari peningkatan GTV inti sebesar 83% YoY menjadi Rp164 triliun, sementara pendapatan bersih meningkat 31% YoY mencapai Rp5,7 triliun. Hans Patuwo, Direktur Utama Perseroan, mengatakan, Kami mencetak laba bersih selama dua kuartal berturut-turut, dengan EBITDA Grup yang disesuaikan meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, melampaui angka Rp1,0 triliun untuk pertama kalinya. Bisnis Fintech kami juga terus menunjukkan kinerja yang unggul. Kini, profitabilitasnya telah melebihi bisnis On-demand Services untuk pertama kalinya. Hal ini menunjukkan kekuatan dan keseimbangan ekosistem kami. Pada 1 Juli 2026, struktur komisi baru mulai diberlakukan sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 532 Tahun 2026. Struktur ini berlaku untuk bisnis transportasi roda dua Gojek, yang menyumbang sekitar 7% dari pendapatan bersih Grup. Dampak dari perubahan komisi ini akan terlihat pada laporan keuangan kuartal ketiga. Namun, setelah satu bulan berjalan, kondisi bisnis tetap stabil. Penyesuaian ini tidak mudah, tetapi kami percaya bisa mengatasi dampaknya. Karena itu, kami tetap mempertahankan pedoman EBITDA Grup yang disesuaikan untuk setahun penuh dikisaran Rp3,2-3,4 triliun. Kami memperkirakan kontribusi dari bisnis On-demand Services akan berkurang, sementara bisnis Fintech akan memberikan kontribusi lebih besar. Seiring dengan berkembangnya ekosistem, kami terus berinvestasi untuk mendukung pelanggan kami, termasuk mendukung Mitra Driver Gojek, diantaranya melalui perluasan Program Apresiasi Mitra, mulai dari BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, Beasiswa, hingga Umrah gratis. Bagi kami, kesuksesan tidak hanya diukur dari pertumbuhan bisnis, tetapi juga dari kemajuan seluruh pihak di dalam ekosistem GoTo. Kinerja GoTo Grup - Laba bersih Rp252 miliar pada kuartal kedua. Ini adalah dua kuartal berturut-turut Perseroan mencatat laba, didorong pertumbuhan pendapatan dan upaya untuk tetap disiplin dalam menjaga beban. - Pendapatan bersih naik 31% YoY menjadi Rp5,7 triliun. - EBITDA Grup yang disesuaikan meningkat 137% YoY, melampaui Rp1 triliun untuk pertama kalinya. - Pengguna bertransaksi tahunan (ATUs) tumbuh 19% YoY menjadi 71 juta.
---	--

- GTV inti tumbuh 83% YoY menjadi Rp164 triliun.
- Pedoman EBITDA Grup yang disesuaikan untuk setahun penuh tetap Rp3,2-3,4 triliun
- Pedoman kinerja Fintech ditingkatkan menjadi Rp1,7-1,8 triliun, dari sebelumnya Rp1,4-1,5 triliun.
- Pedoman kinerja ODS diturunkan menjadi Rp1,4-1,5 triliun, dari sebelumnya Rp1,7-1,8 triliun, menyusul batasan komisi GoRide 8%.
- Hal ini mencerminkan kekuatan ekosistem yang saling menopang.
- Perseroan juga mengumumkan rencana untuk membatalkan lebih dari 32 miliar saham treasury atau setara dengan kurang lebih 2,7% dari total saham beredar. Dalam melakukan pembatalan saham treasury, Perseroan akan mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan meminta persetujuan dari para pemegang saham. Perseroan akan menyampaikan informasi lebih lanjut, termasuk pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), setelah seluruh persiapan selesai dilakukan.

Kinerja On-demand Services (Gojek)

- EBITDA yang disesuaikan sebesar Rp464 miliar, meningkat 41% YoY didorong oleh pendapatan bersih sebesar Rp3,6 triliun.
- Jumlah pesanan yang sudah selesai tumbuh sebesar 3% YoY dan 8% QoQ, sementara GTV naik lebih lambat sebesar 2% YoY menjadi Rp16,7 triliun. Perseroan lebih memprioritaskan peningkatan margin, menjelang berlakunya aturan komisi 8% yang baru.
- Kinerja di segmen Delivery tetap kuat dengan peningkatan margin menjadi 2,1% dari 1,8% di tahun sebelumnya. Sementara itu di segmen Mobility, margin meningkat menjadi 5,0% dari 3,0% di tahun sebelumnya.
- Pelanggan affluent menjadi pendorong utama kinerja, didukung oleh peningkatan jumlah pengguna dengan tingkat pengeluaran sangat tinggi sebesar 21% dibanding tahun lalu.
- Investasi pada mass market mulai menunjukkan hasil dan dengan adanya penerapan komisi 8%, Perseroan akan mengalihkan fokus ke produk yang terjangkau dan sering digunakan.

Kinerja Fintech (GoPay)

- EBITDA yang disesuaikan naik 447% YoY, mencapai Rp481 miliar. Sementara itu, pendapatan bersih naik 53% YoY menjadi lebih dari Rp2,0 triliun.
- Jumlah Pengguna yang Bertransaksi Bulanan (MTU) mencapai 28,8 juta, naik 29% dibandingkan tahun lalu, sementara jumlah transaksi tumbuh 91% dibandingkan tahun lalu menjadi 2,4 miliar, menunjukkan pengguna semakin aktif.
- GTV inti, di luar transaksi merchant payment gateway, naik 91% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp157 triliun.
- User engagement yang semakin tinggi ikut mendorong pertumbuhan pinjaman. Hal ini tercermin dari nilai buku pinjaman yang tumbuh 58% dibandingkan tahun lalu, menjadi Rp11 triliun.
- Kualitas pinjaman tetap terjaga, dengan indikator tunggakan

dan rasio NPL yang stabil.

Pedoman Kinerja 2026

Perseroan tetap mempertahankan pedoman kinerja EBITDA Grup yang disesuaikan untuk setahun penuh sebesar Rp3,2-3,4 triliun. Perseroan menaikkan pedoman kinerja Fintech menjadi Rp1,7-1,8 triliun dari sebelumnya Rp1,4-1,5 triliun, seiring dengan kinerja bisnis yang terus unggul. Perseroan juga menurunkan pedoman kinerja On-demand Services menjadi Rp1,4-1,5 triliun dari Rp1,7-1,8 triliun, sebagai dampak dari penerapan komisi aplikasi sebesar 8%.

Pedoman ini mengacu pada perkiraan awal Perseroan yang mengacu pada kondisi saat ini dan masih dapat berubah sewaktu-waktu akibat berbagai risiko termasuk ketatnya persaingan pasar dan inflasi biaya, hingga ketidakpastian ekonomi makro serta variabel lainnya yang berada di luar kendali Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut tersedia pada siaran pers pada Lampiran I.

Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	Informasi tersebut tidak berdampak merugikan terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan.
---	---

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

R A Koesoemohadiani

Corporate Secretary

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Gedung Pasaraya Blok M, lantai 6-7

Telepon : (021) 2910 1072, Fax : (021) 2709 7877, www.gotocompany.com

Nama Pengirim	R A Koesoemohadiani
Jabatan	Corporate Secretary
Tanggal dan Waktu	29-07-2026 19:11
Lampiran	1. Siaran Pers 29072026.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	075/GOTO/CS/JKT/VII/2026
Issuer Name	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Issuer Code	GOTO
Attachment	1
Subject	Press Release_GoTo Records Another Quarter of Net Profit as it Reports 2026 Second Quarter Earnings

The company hereby announce the Material Information or Facts Report as follows

Name of Issuer or Public Company	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Business Activities	Perusahaan Induk dan Penyedia platform digital yang mengintegrasikan on-demand services, e-commerce dan
Telephone	(021) 2910 1072
Faximile	(021) 2709 7877
Email Address	corpsecretary@gotocompany.com dan ir@gotocompany.com
Date of Event	29 July 2026
Type of Material Information or Facts	Press Release_GoTo Records Another Quarter of Net Profit as it Reports 2026 Second Quarter Earnings

Description of Material Information or Facts	The Company today released its unaudited and unreviewed interim consolidated financial statements as of and for the six-month period then ended on June 30, 2026, through its letter No. 072/GOTO/CS/JKT/VII/2026, dated July 29, 2026, where the Company delivered a second consecutive quarter of net profit as it reported its second quarter 2026 financial results. During the quarter, the Company recorded a net profit of Rp252 billion, after achieving Rp171 billion in the first quarter of 2026. Growth also accelerated as Core GTV increased by 83% YoY to Rp164 trillion, while net revenue increased by 31% YoY, to Rp5.7 trillion. Hans Patuwo, CEO of the Company, said: We delivered our second consecutive quarter of net profit, as adjusted EBITDA more than doubled year-on-year to surpass the historic milestone of one trillion Rupiah. Our Fintech business continues to do well, with its profitability now exceeding that of our On-demand Services business for the first time, reflecting the strength and balance of our ecosystem. On July 1st, a new commission structure came into effect based on the Minister of Transportation Decree No. 532 of 2026, covering Gojek two-wheel transportation business - around 7% of Group net revenue. The effect of this commission change will be felt in our third quarter earnings, but after one month of implementation, we have been able to keep business conditions stable. The adjustment is not an easy one, but we believe we can manage the impact. As a result, we are maintaining our adjusted EBITDA guidance of 3.2 to 3.4 trillion Rupiah, forecasting a reduced contribution from On-demand Services and an increased contribution from our Fintech business. As the ecosystem grows, we continue to reinvest in our customers, including support for Gojek driver-partners through the expansion of the Driver-partner Appreciation Program, from social security coverage (BPJS) and scholarships to free Umrah trips. For us, success is measured not only by the growth of the business, but by the progress of everyone within the GoTo ecosystem. Key Highlights GoTo Group - Net profit of Rp252 billion in the quarter. This was a second consecutive quarter of net profit, driven by increasing net revenues and continued cost discipline. - Net revenue rose 31% YoY to Rp5.7 trillion. - Group adjusted EBITDA increased 137% YoY, surpassing Rp1 trillion for the first time. - Annual Transacting Users (ATUs) grew 19% YoY to 71 million. - Core GTV grew 83% YoY to Rp164 trillion. - Full year adjusted EBITDA guidance maintained at Rp3.2-3.4 trillion - Fintech guidance raised to Rp1.7-1.8 trillion, from Rp1.4-1.5 trillion previously. - ODS guidance lowered to Rp1.4-1.5 trillion, from Rp1.7-1.8 trillion previously, following the 8% commission cap. - This reflects the strength of a mutually supportive ecosystem. Alongside its results, the Company has announced its intention to cancel more than 32 billion treasury shares, representing
---	--

approximately 2.7% of shares outstanding. The Company will fully comply with the regulatory process and seek shareholder approval regarding this proposed cancellation. The Company will furnish further information, including the announcement and invitation for the extraordinary general meeting of shareholders, once it is ready to proceed.

On-demand Services (Gojek)

- Adjusted EBITDA reached Rp464 billion, up 41% YoY, driven by net revenue of Rp3.6 trillion.
- Completed orders rose 3% YoY and 8% QoQ, while GTV increased more slowly, by 2% YoY to Rp16.7 trillion, as the Company prioritized margin expansion ahead of the new 8% commission regulation.
- Performance in the delivery segment remained strong, with margins rising to 2.1% from 1.8% a year ago, while in the mobility segment, margins increased to 5.0% from 3.0% a year ago.
- Affluent customers made a strong contribution to overall performance, as the Very High Spending cohort grew 21% year-on-year.
- Investments in the mass market are beginning to drive growth and combined with the implementation of the 8% commission structure, will shift focus toward affordable, high-frequency products.

Fintech (GoPay)

- Adjusted EBITDA reached Rp481 billion, up 447% YoY, while net revenue grew by 53% YoY to over Rp2.0 trillion.
- Monthly Transacting Users (MTUs) reached 28.8 million, up 29% YoY, while transactions grew faster at 91% YoY to 2.4 billion, indicating deepening engagement.
- Core GTV, which excludes merchant payment gateway transactions, rose 91% YoY to Rp157 trillion.
- Deepening customer engagement also drove lending growth, with loans outstanding principal up 58% YoY to Rp11.0 trillion.
- Credit quality remained stable, with steady delinquency rates and NPL ratio.

2026 Company Outlook

The Company is maintaining its full-year adjusted EBITDA guidance of Rp3.2-3.4 trillion. The Company is raising Fintech guidance to Rp1.7 to 1.8 trillion, from Rp1.4-1.5 trillion, as the business continues to outperform, and lowering On-demand Services guidance to Rp1.4-1.5 trillion, from Rp1.7-1.8 trillion, as a result of the new 8% cap on driver commissions.

This outlook reflects preliminary estimates of the Company as per current market conditions and remains subject to various risks including competition, cost inflation, macroeconomic uncertainty and other variables which are beyond the control of the Company.

Further explanation is available on the press release in Attachment I.

Impact of event, material information or facts towards Issuers or Public Company's operational activities, legal, financial condition, or going concern	This information does not have a detrimental effect on the operational activities, legal, financial condition or business continuity of the Company.
---	--

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

R A Koesoemohadiani

Corporate Secretary

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Gedung Pasaraya Blok M, lantai 6-7

Phone : (021) 2910 1072, Fax : (021) 2709 7877, www.gotocompany.com

Sender Name	R A Koesoemohadiani
Function	Corporate Secretary
Date and Time	29-07-2026 19:11
Attachment	1. Siaran Pers 29072026.pdf

This is an official document of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk is fully responsible for the information contained within this document.